PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Tribun Jogja | Hari: Senin | Tanggal: 05 Januari 2015 | Halaman: 1

Kami Siap Bongkar Paksa

● Hari Ini Kawasan Alun-Alun Uta[illegible] Bersih
● Penjual Sekaten Diberi Toleransi H[illegible] Malam

YOGYA, TRIBUN - Penyewa anjungan di Pasar Malam Perayaan Sekaten (PMPS) 2014 diminta untuk membongkar stan yang disewa. Panitia PMPS memberi tenggat waktu hingga Minggu (4/1) pukul 00.00 agar seluruh transaksi ditutup.

Pada hari ini Senin (5/1) [illegible] kawasan Alun-alun Utara diharapkan sudah bersih dari stan Sekaten. Jika masih ada pedagang yang bandel, stan akan dibongkar paksa.

Ketua Forum Komunikasi Kawasan Alun-alun Utara (FKKAU), Muhammad Fuad mengatakan, instruksi pembongkaran stan sebetulnya sudah diinformasikan ke para pedagang mulai Sabtu (3/1) [illegible] pembongkaran stan sudah harus selesai.

"Masih banyak yang minta toleransi waktu sampai minggu malam, ya akhirnya kami beri waktu sampai Minggu jam 12 malam, pedagang harus sudah menutup transaksi dan membongkar stan," ujar Fuad Minggu (4/1) sore.

Fuad mengatakan, dari hasil pemantauannya hingga kemarin sore, baru sekitar 60 persen penyewa yang sudah membongkar stan. Mulai stan permainan, pakaian impor hingga stan-stan besar anjungan milik pemerintah kabupaten dan kota.

"Rata-rata memang sudah menurunkan tiang stan, ada yang sudah mengepak barangnya, tinggal menunggu angkutan. Cuma ada yang masih minta toleransi hingga

Bersambung ke Hal 14

Kami Siap

Sambungan Hal 13

jam 12 malam," jelasnya.

Fuad akan mengerahkan petugas gabungan dari panitia PMPS, petugas kecamatan, serta personel Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) untuk mengawasi pembongkaran. Pihaknya menargetkan, hari ini, Alun-Alun Utara sudah bersih. Jika masih ditemukan stan bandel, pihaknya siap melakukan pembongkaran paksa.

"Kalau Senin masih ada yang bandel, akan kami angkut paksa," tegas Fuad.

Pada penyelenggaraan PMPS tahun lalu, masih banyak pedagang yang membandel tidak menghiraukan instruksi pembongkaran stan. Akhirnya, petugas Sat Pol PP harus mengangkut paksa satu stan *awul-awul*.

"Mudah-mudahan tahun ini jangan sampai ada yang diangkut paksa ke truk Satpol PP," tandasnya.

Panitia Penataan Lahan PMPS, Sri Harnani mengungkapkan pihaknya berkoordinasi dengan kecamatan dan Satpol PP untuk mengawasi pembongkaran stan pada Minggu malam.

Pihaknya juga meminta Satpol PP menindak tegas pedagang yang bandel. Sebab, seharusnya kemarin kawasan Alun-Alun Utara sudah bersih. Namun kenyataannya banyak pedagang yang belum membongkar.

"Harus ditindak tegas, jika memang ada yang bandel, angkut paksa saja," katanya dikonfirmasi melalui telepon.(tea)

ak Lanjut

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005